

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pendampingan baca Al-Qur'an bagi kelompok dewasa di Desa Hinas Kanan menunjukkan bahwa proses pendampingan dilaksanakan melalui tahapan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu pemetaan awal, membangun hubungan kemanusiaan, perencanaan aksi, pelaksanaan aksi, dan refleksi. Pendampingan dilakukan secara individual dan fleksibel dengan menyesuaikan waktu, kondisi, dan kesiapan partisipan, terutama setelah salat Magrib di Masjid.

Hasil pendampingan menunjukkan adanya perubahan kemampuan bacaan pada partisipan, meskipun tingkat perkembangannya berbeda-beda. Partisipan yang mengikuti proses pendampingan secara rutin menunjukkan peningkatan yang lebih terlihat, terutama pada aspek pelafalan huruf *hijâiyyah*, ketepatan panjang pendek bacaan, serta tumbuhnya kesadaran untuk memperbaiki kesalahan bacaan secara mandiri. Selain itu, pendampingan juga membantu menumbuhkan semangat belajar dan keberanian partisipan untuk kembali belajar baca Al-Qur'an di usia dewasa.

Perkembangan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti usia, motivasi belajar, kondisi, rasa percaya diri, lingkungan sosial serta konsistensi partisipan dalam mengikuti pendampingan. Dengan demikian, kemampuan baca Al-Qur'an setiap partisipan berbeda-beda sesuai dengan faktor personal dan sosial yang mempengaruhinya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini mencakup saran sebagai upaya peningkatan kualitas program pendampingan baca Al-Qur'an serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak desa, lembaga keagamaan, maupun peneliti selanjutnya dalam mengentaskan buta aksara Al-Qur'an, khususnya bagi kelompok usia dewasa:

1. Perlu adanya pengadaan atau pemberdayaan tenaga pengajar perempuan. Mengingat belum adanya guru mengaji perempuan di Desa Hinas Kanan, Peneliti merekomendasikan adanya program pelatihan khusus bagi warga perempuan setempat yang telah memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang memadai agar mereka berani dan mampu membimbing sesama ibu-ibu. Hal ini penting untuk menciptakan ruang belajar yang lebih nyaman dan sesuai dengan kebutuhan sebagian warga perempuan.
2. Selain itu, setelah kegiatan ini diharapkan ada wadah atau lembaga pembelajaran Al-Quran yang lebih terstruktur bagi kelompok dewasa dan lansia, baik warga yang tinggal di sekitar Masjid Al-Mukarramah desa Hinas Kanan maupun masyarakat desa lainnya yang ingin belajar Al-Qur'an.